

## PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 KOTA PADANG

Desniwati<sup>1)</sup>, Aguswan Rasyid<sup>2)</sup>, Syaflin Halim<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang

<sup>2)</sup>Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

<sup>3)</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
*desniwati@gmail.com*

### Abstrak

Kurikulum 2013 yang telah berlaku sejak 2016 sampai saat ini belum sepenuhnya dipahami oleh semua pendidik, sehingga dalam melaksanakan kurikulum tersebut banyak guru yang mengalami kesulitan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan problem tersebut, penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dilakukan tanpa menggunakan perlakuan, oleh karenanya, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah berupa observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui teknik yang ditetapkan kemudian dianalisis secara kualitatif, proses analisis data dilakukan secara smultan, yakni mulai dari pengumpulan data, verifikasi data sampai pada kesimpulan dilakukan analisis data. Hasil penelitian ialah pertama, Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Quran Hadits belum berlangsung secara optimal, kesimpulan ini didasarkan pada realita bahwa mulai dari proses perencanaan sampai pada evaluasi terdapat ketidaksinkronan dan ketidakkonsistenan antar semua aspek. Kedua, problem dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Quran Hadits ialah terdapat pada aspek metode, media serta evaluasi pembelajaran. Ketiga, langkah yang dapat dilakukan untuk meminimalisir problem tersebut ialah memaksimalkan kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan kurikulum 2013.

*Kata kunci: Kurikulum 2013, Al-Quran Hadits, Materi, Metode.*

### Abstract

The 2013 curriculum that has been in force since 2016 until now has not been fully understood by all educators, so in implementing the curriculum many teachers have difficulty realizing the goals that have been set. Related to this problem, research was conducted to describe the implementation of the 2013 Curriculum, especially the subjects of the Hadith Quran in madrasah Ibtidaiyah. Research is conducted without the use of treatment, therefore, the techniques used in collecting data are in the form of observations, interviews and documentation studies. Data collected through established techniques is then analyzed qualitatively, the data analysis process is carried out in a smultan manner, namely starting from data collection, data verification to the conclusion of data analysis. The results of the study are first, the Implementation of the 2013 Curriculum in the subjects of the Qur'anic Hadith has not taken place optimally, this conclusion is based on the reality that starting from the planning process to the evaluation there are inconsistencies and inconsistencies between all aspects. Second, the problem in the implementation of the 2013 curriculum in the subjects of the Qur'anic Hadith is in the aspects of methods, media and evaluation of learning. Third, the step that can be done to minimize the problem is to maximize training activities that can improve the ability of teachers to carry out the 2013 curriculum.

*Keywords: Curriculum 2013, Quran Hadith, Material, Methods.*

## PENDAHULUAN

Pemberlakuan kurikulum 2013 untuk bidang pendidikan agama Islam serta bahasa Arab tidak secara serentak pada setiap satuan dan lembaga pendidikan, pada sebagian tempat pelaksanaannya sudah dimulai sejak tahun pelajaran 2014/2015, namun pada tempat dan satuan pendidikan lainnya diberlakukan sejak tahun pelajaran 2015/2016.

Ketidak seragaman pelaksanaan kurikulum 2013 untuk setiap jenjang dan satuan pendidikan adalah bagian dari indikator keberadaan kurikulum 2013 belum sepenuhnya dipahami oleh pihak pelaksana dalam hal ini pimpinan lembaga pendidikan serta para tenaga pendidik (Arif & Sulistianah, 2019).

Sejalan dengan itu, kurikulum di Madrasah yang terkait dengan pendidikan agama Islam ditetapkan dalam bentuk kurikulum Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab (Ritonga et al., 2016). Kurikulum di madrasah dalam berbagai konstruksinya sampai saat ini dihadapkan pada berbagai persoalan, dalam hal ini ditambah lagi keberadaan kurikulum 2013 yang belum dipahami secara utuh oleh para pihak pelaksana.

Di antara mata pelajaran yang menjadi bagian dari kurikulum 2013 ialah al-Quran Hadis. Tujuan pembelajaran al-Quran Hadis di Madrasah ialah untuk menanamkan kepada peserta didik tentang posisi al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam. Melalui materi yang terdapat di dalamnya diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang baik terkait dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Terlepas dari tujuan yang dijelaskan di atas, berbagai persoalan yang terkait dengan penerapan kurikulum 2013 serta pembelajaran al-Quran Hadis telah banyak dikaji oleh

para peneliti. Wulandari menegaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 membutuhkan kemampuan guru untuk melangsungkan pembelajaran yang penuh dengan pendekatan saintifik (Wulandari, 2020), dengan kontek yang berbeda Khudifah dan Arlianty mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dipandang sebagai langkah yang tepat dalam mewujudkan peningkatan keterampilan peserta didik serta pengembangan sikap mental (Khudifah & Arlianty, 2021).

Al-Quran dan Hadis sebagai bagian dari kurikulum 2013 menurut Lisawati memberikan perbedaan yang mendasar dengan keberadaan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan umum (Lisawati, 2020). Penelitian yang terkait dengan pembelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri memiliki berbagai problem, di antaranya ialah dari aspek kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang relevan dengan metode, kemampuan dasar peserta didik dalam membaca tulisan berbahasa Arab (Cahyani et al., 2021); (Rahmiati et al., 2021); (Zein et al., 2022); (Mahbub, 2021).

Problem-problem yang dijelaskan di atas, oleh sebagian peneliti telah menawarkan beberapa solusi yang mungkin dapat diterapkan, seperti halnya penelitian Nurlaili dan kawan-kawan yang merekomendasikan penggunaan metode yang sesuai dengan konten materi pembelajaran (Nurlaili et al., 2020); (Fa'atin, 2017).

Sementara terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, Yusuf dan kawan-kawan menegaskan agar setiap guru mampu mengintegrasikan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dengan pendekatan saintifik (Yusuf et al., 2020). Pendekatan saintifik yang

dimaksud ialah bagaimana semua proses pembelajaran dirancang dengan tetap mempertimbangkan kondisi agar peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap setiap yang ada di lingkungannya dan kaitannya dengan materi yang diajarkan (Burhanuddin et al., 2018); (Pahrudin & Pratiwi, 2020).

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru juga mesti melakukan penilaian secara autentik (Dasmalinda & Hasrul, 2020); (Habibi et al., 2021). Dalam hal ini dapat diterjemahkan bahwa peserta didik dievaluasi semua aspeknya, baik dalam hal motivasi, prestasi mereka yang terkait dengan pembelajaran pada bidang mata pelajaran tertentu (Gross et al., 2016); (Pratiwi et al., 2018); (Loyd & Koenig, 2008).

Dari uraian di atas ditemukan beberapa aspek yang belum diulas secara komprehensif oleh para akademisi. Seperti halnya yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang, dimana pelaksanaan kurikulum 2013 masih dihadapkan pada problem yang serius. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran al-Quran Hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara komprehensif kepada semua pihak terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran al-Quran Hadis.

## **METODE**

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang, lembaga ini dipilih sebagai objek penelitian mengingat keberadaannya yang menjadi bagian dari lembaga pendidikan yang mendapat perhatian dari kementerian agama Kota

Padang. Waktu penelitian berlangsung selama 6 (enam bulan), yakni sejak bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

Waktu selama 6 (enam) bulan tersebut dialokasikan untuk pengumpulan data awal, pengajuan proposal penelitian ke Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dengan berkomunikasi bersama Penasehat Akademik, pengajuan seminar proposal, pelaksanaan penelitian sampai pada analisis dan verifikasi data penelitian.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini dipilih dengan pertimbangan data yang akan didapatkan dan dianalisis ialah berupa realita atau natural bukan data yang didasarkan pada eksperimen (Salkind, 2010). Sejalan dengan pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data penelitian ialah observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Bowen, 2009); (Buchanan, 1981). Ketiga teknik ini dipandang relevan dengan pendekatan ini mengingat tipikal sumber dan data yang akan dikumpulkan.

Sumber data penelitian ini ialah guru al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang, karena dia adalah merupakan pelaku utama dari semua objek yang akan diteliti yakni pembelajaran al-Quran Hadis. Sementara untuk melengkapi data penelitian dari sumber utama, dalam penelitian digunakan sumber skunder, yang menjadi sumber skunder penelitian ialah beberapa orang peserta didik yang dipilih secara purposive, dan guru beserta kepala madrasah dan wakil di bidang kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang.

Data penelitian dianalisis secara kualitatif, sementara untuk memverifikasi keabsahan data dilakukan triangulasi waktu, tempat, dan triangulasi sumber dan metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang merupakan salah satu di antara madrasah level ibtidaiyah yang berada di bawah kementerian agama Kota Padang. Sampai penelitian ini dilakukan, madrasah ini telah meraih akreditasi yang sangat baik.

Sesuai dengan data yang ditemukan diketahui bahwa pembelajaran al-Quran Hadis di Madrasah ini dengan menggunakan kurikulum 2013 telah berlangsung sejak

tahun pelajaran 2014/2015 (Dokumentasi; 2021). Menurut informan, pemberlakuan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah ini adalah sesuai dengan instruksi kasi pendis kementerian agama Republik Indonesia yang dalam hal ini ditindaklanjuti oleh Kasi Pendis di Kementerian Agama Kota Padang (Informan; 2021).

Pelaksanaan pembelajaran al-Quran Hadis dengan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Padang sebagaimana data penelitian dapat dideskripsikan seperti yang terdapat dalam table 1 di bawah ini:

Table 1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran al-Quran Hadis

No	Aspek Pelaksanaan	Pelaksana
1	Pendahuluan	Guru
2	Kegiatan Inti	Guru dan Peserta didik
3	Kegiatan Penutup	Guru dan Peserta didik
4	Evaluasi	Guru

Dari table 1 di atas dapat dideskripsikan secara jelas bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang terlebih dahulu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pedoman baku pelaksanaan kurikulum 2013. Informan mengungkapkan bahwa pedoman yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Quran Hadis ialah sesuai dengan yang ditetapkan (Informan, 2021). Oleh karenanya pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan item-item pokok dalam RPP.

Informasi yang didapatkan di atas selaras dengan hasil pengamatan dan studi dokumentasi didapatkan bahwa guru al-Quran Hadis memiliki perangkat pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran al-Quran Hadis (Observasi; 2021). Studi dokumentasi juga didapatkan bahwa

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran al-Quran Hadis yang disusun oleh guru terdapat adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Studi Dokumentasi; 2021).

Hasil wawancara dengan informan lain juga didapatkan bahwa semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Informan; 2021). Begitu juga halnya dengan yang diberlakukan kepada guru al-Quran Hadis, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kemudian diperiksa oleh wakil madrasah bidang kurikulum.

Data di atas selaras dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para akademisi, dimana setiap guru mesti mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Amon mengungkapkan bahwa setiap pendidik dalam melaksanakan tugasnya mesti membuat perencanaan pembelajaran,

karena di dalam kegiatan pembelajaran RPP merupakan acuan dalam kegiatan pembelajaran (Amon & Bustami, 2021). Guru yang tidak memiliki perencanaan secara baik akan berdampak buruk terhadap hasil yang akan dicapai.

Dalam perencanaan pembelajaran yang disusun guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang terdapat informasi adanya "pendahuluan", untuk tahapan ini dijelaskan bahwa pelaksanaannya adalah guru al-Quran Hadis (Studi Dokumentasi; 2021). Konkrit pada tahapan ini ialah bahwa guru al-Quran Hadis memulai pembelajaran dengan membaca basmalah, melakukan pre-test terhadap pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Observasi; 2021). Selain itu, guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

Langkah yang dijelaskan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh para peneliti yang mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pendahuluan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru selalu tertuang pendahuluan (Aulia & Minan, 2021); (Fitriyani & Saifullah, 2020).

Pada kegiatan inti yang disusun oleh pendidik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tertuang kejelasan materi pembelajaran, terdapat penjelasan terkait metode yang akan digunakan serta media pembelajaran yang digunakan (Studi Dokumentasi, 2021). Dalam pelaksanaannya, pada kegiatan inti pembelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode dan memanfaatkan media yang telah

dijelaskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (Observasi; 2021).

Data yang dijelaskan di atas memiliki relevansi dengan beberapa penelitian yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Suwandayani menegaskan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintific (Suwandayani, 2018). Dalam pembelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang, pelaksanaan kegiatan inti dari muatan RPP terkuak dalam materi, metode serta media pembelajaran yang digunakan guru. Pembaharuan setiap kurikulum berimbas pada pola perencanaan yang disusun oleh guru (Alam, 2020); (Agustina, 2021).

Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran al-Quran Hadis dalam tahap kegiatan inti dapat dilihat materi pembelajaran yang diajarkan guru selaras dengan materi yang tertuang dalam RPP yang disusun oleh guru, namun pada aspek penggunaan metode terkadang guru menggunakan metode yang sebelumnya tidak dijelaskan pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru tersebut.

Adapun problem pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Quran Hadis terdapat pada aspek pribadi peserta didik, fasilitas yang ada serta kondisi ekonomi. Temuan ini sejalan dengan informasi yang didapatkan dari informan diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri terdapat berbagai problem (Informan; 2021).

Problem-problem yang ditemukan tersebut dapat dituangkan dalam table 2 di bawah ini:

Table 2. Problem Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran al-Quran Hadis

No	Problem	Data
1	Ekonomi	Peserta didik tidak mampu membeli buku
2	Pribadi peserta didik	Motivasi yang rendah Kemampuan membaca al-Quran yang rendah
3	Fasilitas	Min 6 Kota Padang memiliki fasilitas yang kurang

Pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang dihadapkan pada problem yang terkait dengan kondisi ekonomi peserta didik. Pendidikan dengan segala aspeknya tidak dapat dipisahkan dengan aspek ekonomi (Gobena, 2018); (Xuan et al., 2019), artinya dalam hal ini adalah bahwa kesuksesan penyelenggaraan pendidikan mesti didukung dengan kecukupan ekonomi. Lemahnya tingkat perekonomian seperti yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang terdapat peserta didik yang tidak mampu untuk membeli buku dan peralatan sekolah.

Problem lain yang ditemui dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang ialah terkait dengan pribadi peserta didik. Dari data yang ada diketahui bahwa peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang memiliki motivasi yang rendah dalam mempelajari mata pelajaran al-Quran. Pada sisi lain rendahnya motivasi peserta didik disebabkan oleh kemampuan membaca al-Quran yang masih rendah, sementara materi-materi al-Quran Hadis selalu terkait dengan ayat al-Quran.

Temuan ini menegaskan temuan yang menegaskan bahwa pembelajaran

al-Quran Hadis dipengaruhi oleh kemampuan membaca al-Quran (Andayani et al., 2021). Pernyataan ini sejalan dengan konsep pembelajaran al-Quran Hadis yang menuntut kemampuan dasar peserta didik dalam membaca al-Quran, hal ini dikarenakan materi-materi yang terdapat dalam al-Quran dan Hadis banyak teks berbahasa Arab.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang dihadapkan terhadap kekurangan fasilitas dan sarana prasarana. Sementara sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Problem dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang tidak semestinya dibiarkan tanpa adanya upaya untuk meminimalisirnya. Oleh karenanya, berdasarkan data yang ditemukan, ada beberapa solusi yang ditawarkan guna meminimisir problem pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang.

Beberapa solusi yang ditawarkan ialah dapat dilihat sebagaimana pada table 3 di bawah ini:

Table 3. Solusi terhadap Problem Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran al-Quran Hadis

No	Problem	Solusi
1	Ekonomi	Memaksimalkan fasilitas yang ada
2	Pribadi peserta didik	Meningkatkan kemampuan guru Memberikan pelatihan kepada guru
3	Fasilitas	Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak

Solusi yang ditawarkan pada table 3 di atas ialah pertama, bahwa dari aspek ekonomi, problem ini dapat diminimalisir dengan memaksimalkan fasilitas yang ada, realita adanya peserta didik yang tidak mampu membeli perangkat dan peralatan sekolah seyogyanya dapat di atasi dengan memanfaatkan fasilitas yang terdapat di perpustakaan madrasah.

Kedua, motivasi yang rendah dari peserta didik dapat diatasi dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013, kemampuan guru dalam memilih metode serta keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran dipandang sebagai bagian dari yang dapat meminimalisir kebosanan peserta didik.

Ketiga, untuk mengatasi minimnya fasilitas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang dapat ditemukan solusinya melalui perluasan konektivitas lembaga pendidikan dengan lembaga lain, sehingga dengan kerjasama yang luas akan membantu tercukupinya segala hal yang terkait dengan sarana dan prasarana.

## SIMPULAN

Ada beberapa poin penting yang dapat disimpulkan terkait dengan data penelitian yang telah dijelaskan, pertama, pelaksanaan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang dilakukan dengan memulai penyusunan rencana pembelajaran oleh guru, secara konseptual susunan dalam RPP telah memuat aspek pembelajaran secara konseptual, namun dalam aktualisasinya masih terdapat problem yang cukup serius.

Kedua, problem pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang terdiri dari hal-

hal yang terkait dengan problem ekonomi, motivasi yang rendah dari peserta didik, serta minimnya fasilitas yang tersedia di lingkungan madrasah.

Ketiga, adapun solusi yang ditawarkan ialah dengan memaksimalkan segala sarana dan prasarana yang telah ada di madrasah, meningkatkan kemampuan guru serta memberikan pelatihan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan, pimpinan madrasah mesti memperluas kerjasama dengan berbagai pihak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terbatas kepada berbagai pihak yang telah mensukseskan penelitian ini, Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menambah ilmu di lembaga yang dipimpinnya. Terimakasih kepada ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan peneliti agar dapat menyelesaikan Studi sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Terimakasih kepada kedua pembimbing dan seluruh Sumber Daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kota Padang yang telah memberikan data sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. T. 2021. The effectiveness of The Use of The Form of Jigsaw in The Reading Skill of The Islamic Middle School Shining Sedan Rambang. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i1.2>

- 494
- Alam, L. 2020. Kontestasi Kebijakan Pendidikan Islam di Era Orde Baru dan Reformasi. *Ruhana: Islamic Education Journal*, 3(2), 72. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2223>
- Amon, L., & Bustami, M. R. 2021. Implementation of School-Based Management in Curriculum and Learning Processes: a Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v1i1-1060>
- Andayani, M., Ahmad, E. S., & Maturidi. 2021. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTS Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung. *Tarbiatuna*, 1(1), 1–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.248>
- Arif, M., & Sulistianah, S. 2019. Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 110–123. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3916>
- Aulia, M. G., & Minan, M. A. 2021. Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4961–4969. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1597>
- Bowen, G. A. 2009. Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Buchanan, M. E. 1981. Methods of data collection. *AORN Journal*, 33(1). [https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)
- Burhanuddin, Syamaun, A., & Erdiana, N. 2018. The Implementation of Scientific Approach in Teaching English Based on 2013 Curriculum. *Research in English and Education (READ)*, 3(3), 178–183.
- Cahyani, R. V., Romelah, R., & Taufiq, H. N. 2021. Learning Al-Qur'an Hadith Subjects Through Problem Solving Strategy. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.29240/belajea.v6i1.2063>
- Dasmalinda, D., & Hasrul, H. 2020. Penerapan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 94–103. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i1.29000>
- Fa'atin, S. 2017. Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner. *Elementary*, 5(2), 397.
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. 2020. Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355–371. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Gobena, G. A. 2018. Family Socio-economic Status Effect on Students' Academic Achievement at College of Education and Behavioral Sciences, Haramaya University, Eastern Ethiopia. *Journal of Teacher Education and Educators*, 7(3), 207–222.
- Gross, M., Mediavilla, C., & Walter, V.

- A. 2016. Five Steps of Outcome-Based Planning and Evaluation for Public Libraries. *ala editions*.
- Habibi, M., Lestari, F. A., & Afif, Y. U. 2021. Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 1 Bangunrejo Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 833–852. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1114>
- Khudaefah, K., & Arlianty, W. N. 2021. Attitude Assessment Analysis on the 2013 Curriculum Based on the Implementation of Rehearsal Pairs Practice (PRP) Model. *International Journal of Chemistry Education Research*, 4(2), 42–45. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol4.iss2.art1>
- Lisawati, L. 2020. Comparative Study of Islamic Religious Education (PAI) Learning Management at Elementary School. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v5i2.114>
- Loyd, G. E., & Koenig, H. M. 2008. Assessment for Learning: Formative Evaluations. *International Anesthesiology Clinics*, 46(4), 85–96. <https://doi.org/10.1097/AIA.0b013e31818623df>
- Mahbub, M. 2021. Analisis Materi Qur'an Hadis Madrasah Aliyah dengan Pendekatan Interdisipliner. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1), 181–197.
- Nurlaili, Ritonga, M., & Mursal. 2020. Muroja'ah sebagai metode menghafal al quran studi pada rumah tahfiz yayasan ar-rahmah nanggalo padang. *Menara Ilmu*, XIV(02), 1–5.
- Pahrudin, A., & Pratiwi, D. D. 2020. Scientific Approach in K-13: the Impact on the Quality of the Learning Process and Outcomes in MAN. *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(2), 199–212. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/index>
- Pratiwi, D., Arief, M., & Churiyah, M. 2018. The Development of Performance-based Model Authentic Assessment on Archival Subject. *KnE Social Sciences*, 3(3), 150. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1881>
- Rahmiati, Rezi, M., & Zubir, M. 2021. Pengembangan Model Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Alquran-Hadis: Penelitian Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus*, 22(1), 103–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jid.v22i1.9305>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. 2016. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Salkind, N. 2010. *Encyclopedia of Research Design*. <https://doi.org/10.4135/9781412961288.NV-0>
- Suwandayani, B. I. 2018. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 78–88.

- <https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1214>
- Wulandari, A. 2020. Implementation of the 2013 Curriculum Based on a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani). *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 422–439.  
<https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.28172>
- Xuan, X., Xue, Y., Zhang, C., Luo, Y., Jiang, W., Qi, M., & Wang, Y. 2019. Relationship among school socioeconomic status, teacher-student relationship, and middle school students' academic achievement in China: Using the multilevel mediation model. *PLoS ONE*, 14(3), 1–16.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213783>
- Yusuf, M., Ritonga, M., & Mursal, M. 2020. Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 49–60.  
<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437>
- Zein, A., Sahputra, E., & Zebua, N. I. 2022. Learning Strategies of Teacher the Qur'an Hadith in Improving Student Self Control at Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 1–16.